



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**KEPUTUSAN DEKAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
NOMOR : 65 TAHUN 2022**

**TENTANG :**

**Penetapan dan Pengangkatan Saudara drg. Dihartawan, MKKK  
Sebagai Dosen Pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL)  
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Bismillahirrahmanirrahim,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta

- Menimbang : a. bahwa untuk memberikan bimbingan yang sebaik-baiknya kepada mahasiswa peserta Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) perlu ditunjuk dosen pembimbing akademik PBL Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- b. bahwa saudara **drg. Dihartawan, MKKK** dipandang cakap dan mampu serta dapat ditetapkan sebagai dosen pembimbing akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta,
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam huruf a, dan b, maka perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta tentang dosen pembimbing akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi  
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor : 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan  
4. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Muhammadiyah  
5. PPM Nomor : 01/PRNI/I.0/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi  
6. Peraturan PPM Nomor : 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433H/16 April 2012 M Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah  
7. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PPM Nomor : 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M Tentang Penjabaran Pedoman PPM Nomor : 02/PED/I.0/2012 Perguruan Tinggi Muhammadiyah

8. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta
9. Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Nomor : 671 Tahun 2019 tanggal 26 Rabiul Akhir 1441 H/23 Desember 2019, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta masa jabatan 2019-2023

Memperhatikan : Rapat pimpinan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta, 14 November 2022

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **Pengangkatan Saudara drg. Dihartawan, MKKK Sebagai Dosen Pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta**

Pertama : Mengangkat Saudara **drg. Dihartawan, MKKK** sebagai dosen pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kedua : Saudara **drg. Dihartawan, MKKK** sebagai dosen pembimbing Akademik Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) bertugas memberikan penjelasan dan pengarahan dalam melaksanakan hal hal yang berhubungan dengan kelancaran pelaksanaan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan bertanggung jawab penuh kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Ketiga : Saudara **drg. Dihartawan, MKKK** diberikan tugas membimbing mahasiswa peserta PBL dengan nama-nama mahasiswa sebagaimana yang terdapat dalam lampiran keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Keempat : Dengan diterbitkannya keputusan ini maka segala biaya yang timbul dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : J A K A R T A  
Pada tanggal : 1 Desember 2022

Dekan,



**Dr. Andriyani, M. Kes**

NID/NIDN.20.130/0307036001

Lampiran Keputusan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UMJ

Nomor : 65 Tahun 2022

Tanggal : 1 Desember 2022

<b>Wilayah PBL</b>	:	Puskesmas Rawa Buntu
<b>Pembimbing Akademik</b>	:	drg. Dihartawan, MKKK

**KELOMPOK 12**

<b>No.</b>	<b>NPM</b>	<b>Nama Mahasiswa</b>
1	20201010100030	Khoirunnisa
2	20201010100038	Naufal Alif Ramadhan
3	20201010100042	Rachmah Wulan Safitri
4	20201010100053	Salsadila
5	20201010100071	Yashinta Frida Legita
6	20201010100116	Yasmine Adnindya Syafira
7	20201010100117	Alifia Putri Salsabila

Ditetapkan : J A K A R T A

Pada tanggal : 1 Desember 2022

Dekan,



**Dr. Andriyani. M.Kes**

NID/NIDN.20.130/0307036001

**Tembusan :**

1. Wadep I dan Ka. Prodi S1
2. Mahasiswa
3. Keuangan
4. Arsip

**LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
INTERVENSI PEMBUATAN MEDIA INFORMASI KESEHATAN DI  
POSBINDU FLAMBOYAN KELURAHAN RAWABUNTU KOTA  
TANGERANG SELATAN TAHUN 2023**



**Ketua Tim:**

drg. Dihartawan, MKKK  
(NIDN: 0325107508)

**Anggota Tim:**

- |                           |                |
|---------------------------|----------------|
| 1. Nur Romdhona, SH, MKes | 0328087608     |
| 2. Yashinta Frida Legita  | 20201010100071 |
| 3. Naufal Alif Ramadhan   | 20201010100038 |
| 4. Rachmah Wulan Safitri  | 20201010100042 |

**Dibiayai oleh:**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Muhammadiyah Jakarta  
Melalui Pendanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**2023**

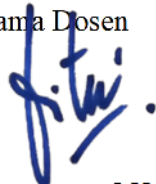
## HALAMAN PENGESAHAN

<b>Judul</b>	: <b>Intervensi Pembuatan Media Informasi Kesehatan di Posbindu Flamboyan Kelurahan Rawa Buntu Tangerang Selatan Tahun 2023</b>
<b>Ketua Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat</b>	
Nama Lengkap	: drg. Dihartawan, MKKK
NIDN	: 0325107508
Jabatan Fungsional	: Asisten Ahli
Program Studi	: Kesehatan Masyarakat
No. Hp	: 08176394620
Alamat Surel (email)	: <a href="mailto:dihartawan@umj.ac.id">dihartawan@umj.ac.id</a>
<b>Anggota 1 (Dosen)</b>	
Nama Lengkap	: Nur Romdhona, SH, MKes
NIDN	: 0328087608
Fakultas/Prodi	: Kesehatan Masyarakat/ S-1 Kesehatan Masyarakat
<b>Anggota 2</b>	
Nama Lengkap	: Yashinta Frida Legita
NPM	: 20201010100071
Fakultas/Prodi	: Kesehatan Masyarakat/ S-1 Kesehatan Masyarakat
<b>Anggota 3</b>	
Nama Lengkap	: Naufal Alif Ramadhan
NPM	: 20201010100038
Fakultas/Prodi	: Kesehatan Masyarakat/ S-1 Kesehatan Masyarakat
<b>Anggota 4</b>	
Nama Lengkap	: Khoirunnisa
NPM	: 20201010100030
Fakultas/Prodi	: Kesehatan Masyarakat/ S-1 Kesehatan Masyarakat

Jakarta, 09 April 2023

Mengetahui,

Nama Dosen



**drg. Dihartawan, MKKK.**  
NIK/NIDN. 20.1526/0325107508



**Dr. Andriyani, M. Kes**  
NID/NIDN.20.130/0307036001

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Tujuan.....	2
1.3.1 Tujuan Umum .....	2
1.3.2 Tujuan Khusus .....	2
1.4 Manfaat.....	2
1.4.1 Bagi Masyarakat dan Posbindu.....	2
1.4.2 Bagi Mahasiswa .....	3
1.4.3 Bagi Universitas .....	3
1.5 Ruang Lingkup .....	3
<b>BAB II METODOLOGI KEGIATAN INTERVENSI.....</b>	<b>4</b>
2.1 Rencana Kegiatan.....	4
2.2 Sasaran Kegiatan .....	6
2.3 Tujuan Kegiatan .....	6
2.4 Indikator Keberhasilan .....	6
2.5 Pelaksanaan Kegiatan.....	7
2.6 Jenis dan Jumlah Komunikasi dengan Kelompok Sasaran dalam PBL ...	7
2.7 Media dan Saluran yang Digunakan .....	7
2.8 Grafis Hasil Analisis Data Advokasi.....	7
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN INTERVENSI.....</b>	<b>9</b>
3.1 Deskripsi Kegiatan .....	9
3.2 Evaluasi Kegiatan.....	9
3.3 Analisis Pencapaian Tujuan Kegiatan .....	11
3.4 Keterbatasan Intervensi .....	13
3.5 Rekomendasi untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat .....	14
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>15</b>

4.1	Kesimpulan.....	15
4.2	Saran.....	15
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
	<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>17</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Rencana Kegiatan .....</b>	<b>4</b>
<b>Tabel 2.2 Indikator Keberhasilan.....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2.3 Grafis Analisis data Dasar.....</b>	<b>7</b>
<b>Tabel 3.1 Evaluasi Kegiatan.....</b>	<b>9</b>
<b>Tabel 3.2 Analisis SWOT .....</b>	<b>13</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Intervensi.....</b>	<b>17</b>
<b>Lampiran 2. Media Kegiatan Intervensi.....</b>	<b>18</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan hasil laporan penelitian pendahuluan di Wilayah kerja Puskesmas Rawabuntu didapatkan satu masalah terbesar yaitu Diabetes mellitus. Penemuan masalah tersebut ditemukan menggunakan pengambilan data sekunder dan diperkuat dengan pengambilan data primer dengan cara pengisian kuesioner.

Diabetes mellitus merupakan salah satu penyakit kronis yang menyebabkan komplikasi sehingga dapat mengancam jiwa. Menurut, *International Diabetes Federation* melaporkan bahwa prevalensi diabetes global di kalangan usia 20 – 79 tahun pada tahun 2021 mencapai 10.5% atau sebanyak 535.6 juta orang (Sun, Saeedi and Karuranga, 2022). Diabetes mellitus merupakan penyakit yang salah satu penyebabnya adalah faktor keturunan. Tetapi orang yang memiliki genetic diabetes belum tentu akan menderita penyakit diabetes, dikarenakan masih ada beberapa faktor penyebab timbulnya penyakit diabetes ini (Yusnanda, Rochadi and Maas, 2018).

Kurangnya pengetahuan mengenai diabetes mellitus, kurangnya kesadaran masyarakat akan bahaya diabetes, tidak patuh dalam minum obat, aktivitas fisik yang kurang, pola makan yang tidak terjaga, informasi kesehatan yang kurang maksimal serta kebiasaan merokok, merupakan faktor-faktor penyebab meningkatnya angka penderita Diabetes Melitus. Di wilayah kerja Puskesmas Rawabuntu khususnya wilayah Posbindu Flamboyan salah satu penyebab terjadinya diabetes adalah kurangnya informasi kesehatan, walaupun penyampaian informasi secara lisan yang disampaikan oleh pihak puskesmas sudah cukup tetapi dibutuhkan media informasi yang dapat dilihat dan diingat. Informasi kesehatan sangat penting untuk mencegah terjadinya suatu penyakit. Kurangnya informasi kesehatan akan membuat masyarakat rentan terhadap bahaya penyakit. Melihat pada kondisi lingkungan yang masih belum banyak media informasi kesehatan maka pembuatan media informasi mengenai kesehatan sangat dibutuhkan.

Menurut Notoatmodjo, media informasi merupakan semua sarana atau upaya untuk menampilkan informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator baik berupa cetak, elektronik maupun media luar ruangan yang diharapkan dapat merubah perilaku sasaran kearah yang lebih baik. Media informasi berupa buku dan *leaflet* dapat meningkatkan pengetahuan secara efektif dan perubahan perilaku (Hidayah and Sopiandi, 2018).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil dari identifikasi masalah pada penelitian pendahuluan didapatkan permasalahan kesehatan di Wilayah kerja Puskesmas Rawabuntu yaitu Diabetes Melitus dengan factor predisposisi adalah informasi kesehatan yang kurang maksimal diterima Masyarakat mengenai diabetes mellitus.

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

- a. Untuk memberikan informasi kesehatan berupa pembuatan media informasi kepada masyarakat di posbindu mengenai diabetes mellitus.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Menyediakan informasi kesehatan mengenai diabetes mellitus di Posbindu.
- b. Untuk meningkatkan perilaku masyarakat kearah hidup yang lebih sehat
- c. Memberikan pemahaman kesehatan kepada masyarakat melalui pembuatan media informasi kesehatan yang mudah dipahami oleh masyarakat

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Bagi Masyarakat dan Posbindu**

- a. Mendapatkan informasi kesehatan mengenai pencegahan diabetes melitus sehingga dapat merubah perilaku masyarakat kearah yang lebih baik
- b. Dari media informasi kesehatan tersebut, diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari.

#### **1.4.2 Bagi Mahasiswa**

- a. Mengimplementasikan teori-teori pengetahuan yang didapat selama perkuliahan
- b. Menambah pemahaman, pengalaman serta mengasah kemampuan selama pembelajaran di lapangan.

#### **1.4.3 Bagi Universitas**

- a. Sebagai pengenalan pendidikan program sarjana kesehatan masyarakat
- b. Memperluas informasi mengenai wilayah dengan masalah kesehatan sehingga diharapkan mampu meningkatkan nama baik Universitas di wilayah binaan tersebut
- c. Sebagai acuan untuk penelitian atau pengambilan data selanjutnya bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi kesehatan mengenai pencegahan diabetes mellitus dan menyediakan informasi kesehatan di Posbindu. Sasaran dalam kegiatan intervensi pembuatan media informasi ini adalah pra-lansia dan lansia yang memiliki riwayat Diabetes Mellitus serta masyarakat yang berkunjung ke Posbindu di RT 001/004 Kelurahan Rawabuntu, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan.

**BAB II**  
**METODOLOGI KEGIATAN INTERVENSI**

**2.1 Rencana Kegiatan**

**Table 2.1. Rencana Kegiatan**

Kegiatan	Tujuan	Sasaran	Target	Penang- gung Jawab	Kebutuhan Sumber Daya			Mitra Kerja	Waktu	Kebutuhan Anggaran	Indikator Kinerja	Sumber Dana
					Sarana	Metode	SDM					
Promosi Kesehatan (Pembuatan Media Informasi Kesehatan)	Dengan adanya pembuatan media informasi kesehatan diharapkan dapat memberikan	pra-lansia dan lansia yang memiliki riwayat Diabetes Mellitus serta masyarakat	30 orang	Yashinta Frida	Posbindu Flamboyan	Promosi kesehatan massa	Kader ,ketua RT dan RW	Kader Posbindu Flamboyan	Minggu, 19 Maret 2023	Rp 85.000	Masyarakat dapat memahami isi dari media informasi kesehatan dan dapat mengimplementasikannya	FKM dan Anggota kelompok

	informasi sehingga masyarakat merubah perilaku kearah yang lebih baik dan dapat diimplementasi kan pada kehidupan sehari-hari	t yang berkunjung ke Posbindu										
--	---	-------------------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

## 2.2 Sasaran Kegiatan

Sasaran dari kegiatan intervensi ini ialah pra-lansia dan lansia yang memiliki riwayat Diabetes Melitus serta masyarakat yang berkunjung ke Posbindu Flamboyan di RT 004/001 Kelurahan Rawabuntu, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Banten.

## 2.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari kegiatan Pembuatan media informasi terkait diabetes melitus ini adalah agar Masyarakat lebih paham terkait penyakit diabetes mellitus serta memahami bagaimana cara pengendalian dan pencegahan penyakit tersebut melalui media informasi yang dibuat, sehingga masyarakat merubah perilaku kearah yang lebih baik dan dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari.

## 2.4 Indikator Keberhasilan

**Table 2.2 Indikator Keberhasilan**

Kegiatan	Indikator		
	<i>Input</i>	<i>Process</i>	<i>Output</i>
Promosi Kesehatan (Pembuatan Media Informasi Kesehatan)	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebanyak 30 orang di RW 004 mengikuti kegiatan intervensi</li><li>- Metode yang digunakan dalam intervensi ini adalah Promosi Kesehatan Massa.</li><li>- Material yang digunakan adalah <i>x-banner</i>.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perizinan untuk penyediaan media informasi kesehatan dengan posbindu berjalan dengan lancar.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>-Sasaran yang hadir mengetahui tentang pencegahan diabetes mellitus melalui media informasi kesehatan yang tersedia.</li></ul>

## 2.5 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan melakukan komunikasi dengan ketua kader posbindu untuk perizinan untuk penyediaan media informasi kesehatan mengenai pencegahan diabetes mellitus, selain itu juga, melakukan komunikasi dengan ketua RT/RW setempat. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk menyediakan informasi kesehatan di posbindu dan memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat di Wilayah Puskesmas Rawabuntu, khususnya Posbindu Flamboyan.

## 2.6 Jenis dan Jumlah Komunikasi dengan Kelompok Sasaran dalam PBL

Jenis komunikasi yang digunakan pada saat melakukan kegiatan intervensi ini adalah jenis komunikasi intrapersonal. Komunikasi ini dilakukan sebagai bentuk pemberian informasi berupa pemahaman mengenai 5 langkah pencegahan diabetes mellitus.

## 2.7 Media dan Saluran yang Digunakan

Kegiatan penyuluhan ini menggunakan media cetak berupa *X-banner* yang berisikan materi 5 langkah pencegahan diabetes mellitus.

## 2.8 Grafis Hasil Analisis Data Advokasi

Table 2.3 Grafis Analisis Data Dasar

No	Indikator	Target	Capaian	Masalah
1	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif sesuai standar	100%	100%	Berdasarkan data puskesmas pelayanan kesehatan usia produktif sudah mencapai target
2	Pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar	100%	100%	Berdasarkan data puskesmas sudah mencapai target, tetapi masih ditemukan masyarakat yang menderita hipertensi



3	<b>Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes sesuai standar</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	<b>Berdasarkan data puskesmas sudah mencapai target tetapi masih ditemukan masyarakat yang menderita diabetes</b>
4	Deteksi dini Kanker leher Rahim dan payudara	100%	80%	Sebanyak 20% WUS dan Perempuan seksual aktif belum mendapatkan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara
5	Penyelenggaraan layanan Upaya Berhenti Merokok (UBM)	100%	100%	Berdasarkan data puskesmas sudah mencapai target dalam pelaksanaan konseling UBM
6	Pelayanan terpadu (Pandu) PTM	100%	100%	Berdasarkan data puskesmas sudah mencapai target

## **BAB III**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN INTERVENSI**

#### **3.1 Deskripsi Kegiatan**

Kegiatan intervensi yang dilakukan bentuknya adalah Promosi Kesehatan berupa pembuatan media informasi kesehatan terkait pencegahan Diabetes Melitus. Program intervensi ini bertujuan untuk menyediakan informasi kesehatan di posbindu serta memberikan informasi kesehatan kepada masyarakat umum di Wilayah Puskesmas Rawabuntu, khususnya Posbindu Flamboyan.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Maret 2023 di Posbindu Flamboyan RT 001/004 Rawabuntu, Kecamatan serpong, Tangerang Selatan. Sasaran pada kegiatan ini adalah pra-lansia dan lansia yang memiliki riwayat Diabetes Melitus serta masyarakat yang berkunjung ke Posbindu Flamboyan. Adapaun jumlah masyarakat yang menghadiri kegiatan intervensi ini, yaitu sebanyak 30 orang.

Kegiatan ini dimulai dengan mempersiapkan kebutuhan seperti menyiapkan alat dan bahan media promosi kesehatan, setelah itu melakukan perizinan kepada Ibu Lala selaku ketua kader Posbindu Flamboyan sebagai upaya penyediaan media informasi kesehatan di Posbindu, kemudian meletakkan media informasi kesehatan tersebut di Posbindu Flamboyan dengan harapan dapat merubah perilaku masyarakat kearah hidup yang lebih baik dan sehat serta dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari kemudian ditutup dengan sesi foto bersama media informasi kesehatan dan kader Posbindu Flamboyan. Adapun isi dari media informasi kesehatan tersebut berupa 5 langkah pencegahan diabetes mellitus yang dapat dilakukan sehari-hari.

#### **3.2 Evaluasi Kegiatan**

**Tabel 3.1 Evaluasi Kegiatan**

<b>Aspek Evaluasi</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Teknik Evaluasi</b>	<b>Informan</b>	<b>Capaian Kegiatan</b>
---------------------------	-----------------	-----------------------------------	----------------------------	-----------------	-----------------------------

Input	Mengajukan perizinan mengadakan intervensi kepada dosen pembimbing akademik, Dosen pembimbing lapangan, ketua kader serta ketua RT/RW setempat.	Memperoleh izin untuk melaksanakan kegiatan intervensi.	Dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing lapangan mengetahui kegiatan intervensi	Anggota kelompok	Dosen pembimbing akademik dan lapangan mengizinkan kegiatan intervensi ini.
Proses	Melakukan perizinan kepada ketua kader sebagai upaya penyediaan media informasi kesehatan.	Memperoleh izin untuk penyediaan atau pembuatan media informasi kesehatan	Media Informasi Kesehatan dalam bentuk <i>X-banner</i>	Anggota kelompok	Media Informasi kesehatan terpasang di Posbindu.
Output	- Sasaran dapat mengetahui dan memahami isi dari media	- Sasaran dapat menjawab pertanyaan yang diberikan mengenai	Mengajukan pertanyaan	Anggota Kelompok dan masyarakat sasaran	- Beberapa masyarakat sasaran dapat menjawab pertanyaan

	informasi kesehatan tersebut - Kegiatan Terlaksana	apa saja isi dari media informasi kesehatan tersebut - Seluruh kegiatan terlaksana			n yang diajukan - Kegiatan terlaksana
--	--	--	--	--	---------------------------------------

### 3.3 Analisis Pencapaian Tujuan Kegiatan

#### A. Evaluasi input

##### 1) Man

Tersedianya sumber daya manusia sebanyak 30 orang di RT 001/004 beserta 4 orang kader posbindu di wilayah kerja Puskesmas Rawabuntu Tangerang Selatan.

##### 2) Money

Tersedianya dana dari fakultas dan uang kas kelompok yang digunakan untuk kebutuhan dalam kegiatan intervensi.

##### 3) Material

Material yang digunakan dalam kegiatan intervensi ini adalah *X-banner* beserta tiang penyanggahnya.

##### 4) Method

Metode yang dipakai pada saat penyuluhan berlangsung adalah metode komunikasi massa yang dapat menyampaikan informasi secara cepat dan dapat menjangkau banyak orang.

##### 5) Machine

*Machine* atau peralatan yang digunakan dalam intervensi ini adalah *mic*, dan *speaker*.

##### 6) Time

Waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Maret 2023, pukul 09.00 WIB di Posbindu Flamboyan RT 001/004 Kelurahan Rawabuntu Kecamatan Serpong Kota Tangerang Selatan.

## B. Evaluasi Proses

Kegiatan ini dilakukan dalam waktu satu hari, diawali dengan melakukan koordinasi dengan kader Posbindu, ketua RT/RW setempat bahwasannya akan diadakan kegiatan intervensi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 19 Maret 2023 pukul 09.00 WIB, bertempat di Posbindu Flamboyan RT 001/004 Kelurahan Rawabuntu Kecamatan Serpong, Kota Tangerang Selatan. Semua kebutuhan yang diperlukan selama proses intervensi berlangsung telah disediakan dan disiapkan terlebih dahulu. Sebelum kegiatan intervensi ini berlangsung, perlu melakukan perizinan kepada salah satu pihak kader posbindu, bahwa kegiatan intervensi ini akan melakukan pembuatan atau penyediaan media informasi kesehatan guna menyediakan dan memberikan informasi kesehatan terkait pencegahan diabetes mellitus.

## C. Evaluasi output

Kegiatan penyediaan media informasi kesehatan mengenai pencegahan Diabetes Melitus yang dilaksanakan pada Minggu, 19 April 2023 ini sesuai dengan target yang telah ditentukan, yaitu dihadiri oleh 30 orang dan beberapa sasaran masyarakat dapat memahami isi dari media informasi kesehatan tersebut setelah diberi pertanyaan.

### a. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

#### 1) Faktor Pendukung

- a) Dukungan dari dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing lapangan dalam memberikan semangat dan dukungan untuk melaksanakan kegiatan intervensi ini.
- b) Dukungan dari kader posbindu yang turut serta membantu dalam menyediakan sarana untuk kegiatan intervensi.
- c) Dukungan dari Ketua RT/RW setempat serta masyarakat setempat yang mengizinkan keberlangsungan kegiatan intervensi ini.

#### 2) Faktor Penghambat

- a) Terdapat masyarakat sasaran khususnya lansia yang hadir kesulitan melihat isi dari media informasi kesehatan karena faktor kesehatan yang di miliknya.
- b) Media informasi kesehatan ini sempat sulit dipasang, dikarenakan ada bagian yang terlepas.

**b. Identifikasi masalah-masalah dalam implementasi secara kualitatif (Analisis SWOT)**

**Tabel 3.2 Analisis SWOT**

<b>SWOT</b>	
<p style="text-align: center;"><b>STRENGTH</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya dukungan dari berbagai pihak, yaitu dari Ketua kader, Ketua RT/RW</li> <li>2. Adanya data dari puskesmas yang memadai</li> <li>3. Isi dari media informasi kesehatan yang mudah diterima dan mudah dipahami oleh masyarakat.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>WEAKNESS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada pelaksanaan intervensi berlangsung media informasi kesehatan ini sempat sulit dipasang</li> <li>2. Selama kegiatan intervensi berlangsung, pihak puskesmas berhalangan untuk menghadiri kegiatan penyuluhan ini.</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>OPPORTUNITY</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masyarakat memahami isi dari media informasi kesehatan tersebut sehingga dapat merubah perilaku kearah hidup yang lebih sehat.</li> <li>2. Media informasi kesehatan tersebut berguna dan memberi manfaat untuk posbindu.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>THREATS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Media informasi kesehatan tersebut rusak dan tidak terpasang kembali di posbindu.</li> <li>2. Selain masyarakat sasaran, masyarakat lain yang datang ke posbindu acuh tak acuh terhadap media informasi kesehatan tersebut.</li> </ol>

**3.4 Keterbatasan Intervensi**

- A. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Posbindu Flamboyan kurang mendukung demi kelayakan tamu

- B. Luas tempat pada kegiatan intervensi ini terbatas sehingga kesulitan untuk menempatkan media informasi kesehatan tersebut sebelum ditempatkan pada tempatnya
- C. Banyak masyarakat sasaran khususnya lansia mengalami kesulitan dalam memahami isi dari media informasi kesehatan.

### **3.5 Rekomendasi untuk Peningkatan Kesehatan Masyarakat**

Berdasarkan hasil program intervensi Pengalaman Belajar Lapangan 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Rawabuntu RT 001/004 kelurahan Rawabuntu, maka perlu adanya rekomendasi beberapa hal yang perlu ditingkatkan, diantaranya:

1. Diharapkan adanya peningkatan SDM kader di Posbindu Flamboyan, baik secara kualitas maupun kuantitas agar mempermudah setiap pelaksanaan kegiatan di Posbindu.
2. Meningkatkan upaya promotif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

## **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan Intervensi ini kepada masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Rawabuntu khususnya RT 001/004 adalah Penyediaan atau pembuatan media informasi kesehatan mengenai pencegahan Diabetes mellitus. Kegiatan ini meliputi pemberian informasi mengenai langkah-langkah pencegahan diabetes yang dapat dilakukan sehari-hari, serta pemberian pemahaman bahwa dengan adanya media informasi kesehatan ini diharapkan masyarakat dapat merubah perilaku kearah hidup yang lebih sehat sehingga dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-harinya dan media ini bermanfaat bagi posbindu. Kegiatan intervensi ini menggunakan metode komunikasi massa yang memberikan informasi secara cepat dan menjangkau luas, selain itu intervensi ini diadakan juga beberapa pertanyaan mengenai apa isi dari media informasi kesehatan tersebut dan beberapa sasaran masyarakat dapat menjawab pertanyaan yang diberikan.

### **4.2 Saran**

1. Kepada Masyarakat Kelurahan Rawabuntu

Diharapkan kepada masyarakat yang selain dari sasaran intervensi ini, juga dapat memahami isi dari media informasi kesehatan tersebut dan dapat mengimplementasikannya pada kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Puskesmas Rawabuntu

Diharapkan untuk meningkatkan upaya promotif, khususnya mengenai masalah Diabetes mellitus di Wilayah Kerja Puskesmas Rawabuntu.

3. Kepada Posbindu Flamboyan

Diharapkan untuk selalu mengingatkan mengenai media informasi kesehatan tersebut kepada siapa saja yang mengunjungi posbindu, mengingat masih banyaknya masyarakat sekitar yang menderita diabetes.



## DAFTAR PUSTAKA

Hidayah, M. and Sopiandi (2018) 'Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas', *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 01(02), pp. 66–69.

Sun, H., Saeedi, P. and Karuranga, S. (2022) 'IDF Diabetes Atlas: Global, regional and country-level diabetes prevalence estimates for 2021 and projections for 2045', *Diabetes Research and Clinical Practice*, 183(109119). Available at: <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0168822721004782>.

WHO (2022) *Overview Diabetes*, *who.int*. Available at: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/diabetes> (Accessed: 28 March 2023).

Yusnanda, F., Rochadi, R. K. and Maas, L. T. (2018) 'Pengaruh Riwayat Keturunan terhadap Kejadian Diabetes Mellitus pada Pra Lansia di BLUD RSUD Meuraxa Kota Banda Aceh Tahun 2017', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(1), pp. 18–28.

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan Intervensi



## Lampiran 2. Media Kegiatan Intervensi

**EKM**  
**UMJ**  
**RAHMA SUKITA**

**YUK CEGAH DIABETES**

Yuk ikuti 5 langkah sederhana untuk mencegah diabetes yang dapat dilakukan sehari-hari

**MENJAGA POLA MAKAN**  
Kenali pola makan yang sehat dan seimbang. Menjaga pola makan dapat menurunkan risiko Diabetes.

**LAKUKAN AKTIVITAS FISIK**  
Aktivitas fisik rutin dilakukan 30 menit sehari.

**HINDARI ROKOK**  
Merokok dapat meningkatkan risiko diabetes, maka sebaiknya hindari kebiasaan merokok.

**KELOLA STRESS & TIDUR CUKUP**  
Mengelola stress dan tidur yang cukup selama 7-8 jam dapat membantu mengontrol gula darah dan tubuh menjadi sehat.

**RUTIN CEK GULA DARAH**  
Pemeriksaan rutin cek kadar gula darah dilakukan sebagai bentuk pencegahan dini dan antisipasi risiko penyakit diabetes.

PBL12FKMUMJ PBL12FKMUMJ@GMAIL.COM DUBES RAWABUNTU